

## ABSTRAK

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Namun, berdasarkan data Rumah BUMN Aceh Utara, dari total 413 UMKM binaannya hanya 9,16% yang telah naik kelas, sedangkan 90,84% lainnya masih belum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan UMKM melalui program binaan Rumah BUMN Aceh Utara serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pengelola Rumah BUMN dan pelaku UMKM, kemudian dianalisis secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM di Rumah BUMN Aceh Utara mengacu pada teori Suharto yang mencakup tiga pendekatan utama, yaitu penguatan (*empowering*) melalui pelatihan dan pendampingan yang berdampak pada peningkatan kapasitas pelaku usaha, perlindungan (*protecting*) melalui fasilitasi legalitas usaha, serta penyokongan (*supporting*) melalui penyediaan sarana produksi, mesin pengemasan, akses permodalan, promosi, serta fasilitas galeri UMKM meskipun belum dimanfaatkan secara optimal. Adapun faktor pendukung pemberdayaan meliputi dukungan kelembagaan, perkembangan teknologi, dan partisipasi pelaku UMKM, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan pendanaan, dan rendahnya partisipasi sebagian pelaku UMKM. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pendampingan, optimalisasi pemanfaatan fasilitas, dan peningkatan partisipasi UMKM dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan UMKM, Rumah BUMN, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan.